

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap inklusi keuangan dalam penggunaan layanan fitur pembayaran QRIS. Responden dalam penelitian ini merupakan generasi Z yang tinggal di wilayah DKI Jakarta. Setelah proses penyebaran kuesioner diperoleh 190 responden yang datanya siap untuk diolah. Setelah beberapa pengujian menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai hitung $> t$ -tabel dan sig t lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam hal ini literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.
2. Dari hasil Uji t diperoleh t hitung untuk usia sebesar 2,545 dan pendapatan sebesar 2,017. Untuk menentukan t tabel digunakan lampiran statistika tabel t, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan (df) $n-1$ atau $190-1 = 189$. Maka diperoleh t tabel 1,97. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis 2 dan 3 yaitu terdapat pengaruh signifikan antara usia dan inklusi keuangan, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan inklusi keuangan pada generasi Z.
3. Hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R²*) diperoleh nilai sebesar 0,204. Hal ini berarti variabel independen yaitu literasi keuangan hanya menjelaskan 20,4% terhadap variabel dependen yaitu inklusi keuangan sedangkan sisanya sebesar 79,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini, contohnya seperti financial technology, stabilitas sistem keuangan, hingga pengelolaan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan simpulan yang didapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terdapat keterbatasan literatur serta dukungan teoritis tentang penggunaan layanan fitur keuangan seperti QRIS dan penggunaan internet yang memiliki pengaruh tidak langsung atas literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang lebih luas lagi untuk mendapatkan hasil dan gambaran yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Target inklusi keuangan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dengan mudah teratasi apabila masyarakat khususnya Generasi Z mendapatkan bekal yang baik terkait literasi atau informasi dan produk-produk keuangan. Peran literasi keuangan tentunya juga tidak lepas dari pemerintah, dan lembaga jasa keuangan seperti perbankan. Kegiatan yang bersifat edukasi keuangan harus terus digerakkan untuk menciptakan ekosistem keuangan yang baik, dimana masyarakat akan dengan mudah menjangkau produk-produk dari jasa keuangan.
3. Untuk mempermudah akses masyarakat khususnya dalam memanfaatkan produk keuangan digital, penyedia jasa keuangan harus lebih aktif dalam memasarkan produknya. Karena penggunaan digital financial product secara langsung akan berdampak pada inklusi keuangan dan tentu dapat meningkatkan produktivitas masyarakat.